

ABSTRAK

MUHATIR. *Pola Interaksi Etnis Gayo di Bandung dengan Masyarakat Sekitar (Studi Kasus pada KGAB Cabang Bandung).*

Di Bandung terdapat berbagai macam organisasi kedaerahan. Salah satu organisasi kedaerahan yang ada di Bandung adalah KGAB. Setiap manusia pasti selalu berinteraksi satu sama lain termasuk para anggota KGAB. Setiap interaksi pasti menghasilkan proses sosial yang asosiatif dan disosiatif.

Berangkat dari fenomena tersebut peneliti menemukan permasalahan yang mendasar untuk dilakukan penelitian, yaitu: bagaimana pola interaksi antar anggota KGAB, bagaimana interaksi antar anggota KGAB dengan masyarakat sekitar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola interaksi yang terjadi diantara anggota KGAB, dan pola interaksi yang terjadi antar anggota KGAB dengan masyarakat sekitar.

Penelitian ini bertolak dari teori Gillin dan Gillin yang menyatakan bahwa ada dua bentuk interaksi yang dihasilkan dalam proses sosial yaitu proses sosial asosiatif dan disosiatif. Proses sosial asosiatif terdiri atas kerjasama, akomodasi, akulturasi dan asimilasi. Sedangkan proses sosial yang disosiatif terdiri atas persaingan, kontravensi, pertentangan dan pertikaian.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data secara observasi partisipasi, angket dan wawancara. Ini dilakukan untuk mendapatkan data tidak hanya kualitatif tetapi juga dibuktikan secara kuantitatif supaya dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian ini dilakukan di organisasi KGAB yang bersekretariat di di jalan Manisi No. 156 Bandung Bandung.

Dari data yang di peroleh menunjukkan bahwa interaksi yang terbangaun terdapat dua bentuk in teraksi, yaitu interaksi langsung dan tidak langsung. Dari interaksi itu terjadi kerjasama, pertentangan, pertikaian, dan konflik. Namun dari semua itu lebih banyak terjadi proses sosial yang asosiatif.